

Cara Kerja Tanin

- Ditimbang 2 g contoh yang telah dihaluskan dan dimasukkan kedalam labu didih 500 ml, lalu ditambahkan 350 ml air suling dan direfluks selama 3 jam, kemudian di dinginkan setelah itu dipindahkan secara kuantitatif kedalam labu ukur 500 ml, diimpitkan.
- Disaring kemudian dipipet 2 ml filtrat ke labu ukur 100 ml dan ditambah 2 ml pereaksi Folin Denis dan 5 ml Na_2CO_3 jenuh setelah ditepatkan dan dibiarkan selama 40 menit kemudian diukur absorbansinya pada $\lambda = 725 \text{ nm}$.
- Ditambahkan 100 g natrium tungstat (Na_2WO_4), 20 g asam phospomolibdat dan 50 ml asam fospat 85% kedalam 750 ml air suling direfluks 3 jam, dinginkan dan tepatkan sampai 1 ltr dengan air suling.
- Ditambahkan 3 g Na_2CO_3 anhidrat kedalam 100 ml air suling pada suhu $70-80^\circ\text{C}$ aduk sampai larut, tepatkan kemudian didinginkan semalam.
- 100 mg asam tanat dilarutkan kedalam 100 ml air suling, kocok dibuat larutan segar setiap analisa.
- Ditambahkan 2 ml pereaksi Folin Denis kedalam labu ukur 100 ml yang telah diisi 50-70 ml air suling, kemudian dipipet 0,3 ; 0,6; 0,9; 1,2 dan 1,5 ml larutan standard asam tanat lalu ditambahkan 5 ml larutan Na_2CO_3 jenuh kedalam masing-masing labu dan tepatkan hingga 100 ml dengan air suling setelah dkocok dan dibiarkan selama 40 menit kemudian absorbansinya pada $\lambda 725 \text{ nm}$ dengan dibuat kurva standard.

* Asiatikosida

sampel ditimbang sebanyak 0.2500 gram sampel. setelah itu, larutkan dengan etanol 96% di labu sebanyak 25 ml sebanyak 1/2 labu. sampel di shaker selama 2 jam. setelah itu, tepatkan sampai tanda tera dengan etanol 96%. Sampel didiamkan selama 24 jam. Sampel ditotal dan dielusidasi

menggunakan klatofarm : etanol :

etil asetat (29.4 : 0.6 : 0.6).

(spot)
sampel kemudian diurut

menggunakan TLC scanner.